

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan proses interaksi yang memiliki tujuan. Interaksi terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh, dengan kata lain pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa. (Dimiyati,2006)

Kegiatan pembelajaran menuntut penggunaan strategi belajar mengajar dan pendekatan belajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih menguasai materi dan konsep dari materi pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat berhasil dengan maksimal tanpa didukung sarana dan prasarana pembelajaran. Tujuan umum dalam kegiatan pembelajaran yaitu materi yang diajarkan akan diserap sepenuhnya oleh siswa atau belajar tuntas bila penggunaan media pembelajaran yang sesuai digunakan secara optimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga pengguna internet di dunia. Dari jumlah populasi penduduk Indonesia terdapat 55 juta orang pengguna internet. Dari data tersebut pengguna internet di Indonesia berdasarkan usia sekolah mencapai 43% yakni sekitar 41% SLTA dan 2% SD/SLTP. Dari pengamatan peneliti bahwa sebagian besar pelajar menggunakan internet hanya untuk bermain main, misalnya main game, membuka jejaring sosial, mendownload film dan musik, sedangkan sebagian kecil pelajar menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang situs – situs belajar dengan menggunakan web dan internet. Mereka lebih mengetahui situs – situs lain yang dapat merusak moral mereka. Karena itu seorang guru harus mampu mengarahkan siswa dalam penggunaan internet dan web yang dapat mendukung kegiatan

belajarnya sehingga kemajuan teknologi dapat membawa dampak positif. (tribun.news.com)

Hasil riset menunjukkan bahwa dunia pendidikan haruslah melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Menurut O'Donoghue, Singh, dan Dorward (2001), pemanfaatan TIK secara optimal dalam pendidikan dapat membuat : 1) hasil pendidikan menjadi lebih berkualitas, 2) pembelajaran tidak kaku dan lebih fleksibel, 3) efisiensi biaya, 4) kualitas bahan ajar menjadi lebih baik karena banyak sekali fitur yang tersedia disana, dan 5) posisi dan peran guru menjadi berubah dari teacher centre menjadi student centre. (Herman, 2010)

Berdasarkan observasi peneliti sewaktu mengikuti PPL (Program Pengalaman Lapangan) bahwa proses pembelajaran kimia masih berpusat pada guru dengan pengajaran yang bersifat verbal, pengajaran kimia yang masih dominan menggunakan metode ceramah, pengajaran yang otoriter serta kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar kimia, siswa hanya dituntut untuk menghafal materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga cepat lupa, siswa juga cepat merasa bosan karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, dan siswa juga tidak disadarkan pengetahuan dapat mereka peroleh melalui diskusi dengan teman-teman.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa. Dalam proses pembelajaran ini siswa akan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya. Dengan adanya pembelajaran tipe STAD siswa akan mulai memahami sebuah tanggung jawab, siswa saling membutuhkan, dan keterampilan siswa semakin meningkat dalam pembelajaran materi-materi ilmu kimia.

e-Learning berbasis weblog merupakan salah satu media pembelajaran elektronik yang interaktif yang memiliki karakteristik antara lain: memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar bersifat mandiri, dan memanfaatkan jadwal pembelajaran kapan saja dan diman saja. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan *e-Learning* berbasis weblog pada materi hidrokarbon lebih baik lagi.

Pokok bahasan hidrokarbon adalah salah satu pokok bahasan kimia yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, tetapi mengenai struktur, ikatan dalam hidrokarbon adalah sesuatu yang sulit bagi siswa untuk dapat dimengerti tanpa media pembelajaran yang relevan. Jadi diperlukan suatu pembelajaran yang menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan media e-learning berbasis weblog.

Berdasarkan hasil observasi, MAN 1 Medan merupakan salah satu sekolah yang telah memiliki sarana teknologi yang cukup memadai, sebagai contoh sekolah ini telah memiliki ruang laboratorium komputer dan telah memiliki wi-Fi dan siswa juga sebagian besar sudah memiliki laptop ataupun notebook yang sering dibawa ke sekolah. Akan tetapi sarana internet yang disediakan belum semaksimal mungkin digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kimia .

Proses penyampaian pembelajaran di MAN 1 Medan cenderung ceramah saja dan bahan ajar yang digunakan masih berpedoman pada buku wajib yang di sekolah. Metode pengajaran kimia di sekolah cenderung hanya berjalan satu arah, di mana guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa. Dalam pembelajaran yang bersifat ceramah kesempatan yang disediakan guru untuk berdiskusi sangat terbatas. Waktu yang terbatas juga menjadi penyebab kurang maksimalnya penyampaian materi bahan ajar sehingga berakibat kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu sarana yang dapat melengkapi proses pembelajaran ceramah yang tidak terbatas oleh jarak , tempat dan waktu.

Dari hasil penelitian sebelumnya, Sirait,Jefri (2012) membahas tentang pokok bahasan koloid dengan penerapan *e-Learning berbasis weblog* diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 79,7%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dengan model *direct instruction* adalah sebesar 72,1 %. Dari hasil penelitian Sitorus Julius (2011) menggunakan model *problem based learning* berbasis web pada pokok bahasan hidrolisis garam diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 83%. Dari hasil penelitian Desi dosen FKIP Universtas Sriwijaya tentang peningkatan hasil belajar melalui penggunaan multimedia diperoleh

peningkatan hasil belajar sebesar 72,51 % pada pertemuan kedua. Dari penelitian sebelumnya peneliti menyarankan agar penggunaan *e-Learning berbasis weblog* dicoba diterapkan di pokok bahasan kimia yang lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada pokok bahasan hidrokarbon karena pada pengajaran pokok bahasan ini belum pernah penerapan *e-Learning berbasis weblog*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *e-Learning* Berbasis Weblog Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrokarbon.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut diantaranya:

1. Pemanfaatan fasilitas internet yang tersedia di MAN 1 Medan belum optimal digunakan sebagai sumber informasi siswa untuk belajar khususnya pada pelajaran kimia.
2. Guru masih terfokus pada metode ceramah saja sehingga pembelajaran masih monoton dan membosankan.
3. Pemilihan metode pengajaran dilakukan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan pelajaran kimia mendapat kesan sulit dari siswa.
4. Siswa merasa jenuh dan bosan dengan pelajaran kimia karena media pembelajaran yang digunakan tidak beragam.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi pelajaran kimia kelas X semester II pada pokok bahasan hidrokarbon.
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *e- Learning* berbasis weblog.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar kimia siswa di MAN 1 Medan yang dibelajarkan dengan *e-Learning* berbasis weblog dalam model *pembelajaran kooperatif tipe STAD* lebih tinggi dari hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model *pembelajaran kooperatif tipe STAD* tanpa *e-Learning*.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-Learning* berbasis weblog dalam *pembelajaran kooperatif tipe STAD* terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di MAN 1 Medan T.A. 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi guru kimia dalam menerapkan pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dengan media *e-Learning berbasis weblog* dalam pelajaran kimia.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman belajar serta meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi sekolah dalam menerapkan pembelajaran *e-Learning berbasis weblog* dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti : menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensi saya sebagai calon guru.
5. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang sama.

1.7. Defenisi Operasional

1. e- Learning

e- Learning adalah pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer dan atau internet yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi hidrokarbon terhadap siswa MAN 1 Medan.

2. Blog

Blog merupakan singkatan dari *web log* adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web umum yang dibuat oleh si peneliti sebagai media pembelajaran pada materi hidrokarbon terhadap siswa MAN 1 Medan.

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran dimana siswa – siswi bekerja dalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang siswa yang heterogen digunakan dalam pengajaran materi hidrokarbon terhadap siswa MAN 1 Medan.

4. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah senyawa yang hanya terdiri dari dua jenis unsur yaitu C (karbon) dan H (hidrogen). Hidrokarbon merupakan golongan senyawa karbon yang paling sederhana. Dalam pokok bahasan ini terdapat beberapa sub pokok bahasan yaitu: 1) kekhasan atom karbon, 2) atom C primer, sekunder, tersier dan kuartener, 3) alkana, alkena, dan alkuna, 4) isomer, 5) reaksi senyawa karbon. Seluruh sub materi ini diajarkan kepada siswa MAN 1 Medan menggunakan media e-Learning berbasis weblog dalam pembelajaran *kooperatif tipe STAD*.